

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. a. Model GWR dengan fungsi pembobot *Adaptive Gaussian Kernel* yang terbentuk menunjukkan bahwa terdapat 2 (dua) peubah penjelas yaitu persentase angka melek huruf dan persentase rumah tangga penerima beras miskin yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di sebagian besar wilayah timur Provinsi Jawa Barat dengan nilai MSE model sebesar  $0.382 \times 10^2$ .
- b. Model BGWR dengan fungsi pembobot *Adaptive Gaussian Kernel* yang terbentuk menunjukkan bahwa ketiga peubah penjelas yaitu persentase angka melek huruf, persentase rumah tangga pengguna jamban bersama, dan persentase rumah tangga penerima beras miskin berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota terutama di sebagian besar wilayah pinggiran barat maupun timur Provinsi Jawa Barat dengan nilai MSE model pada *hyperparameter*  $r$  (8, 15, 25, dan 35) berturut-turut sebesar  $0.371 \times 10^2$ ,  $0.366 \times 10^2$ ,  $0.359 \times 10^2$ , dan  $0.353 \times 10^2$ .
2. Hasil analisis BGWR dengan fungsi pembobot *Adaptive Gaussian Kernel* dengan berbagai *hyperparameter*  $r$  menunjukkan bahwa  $r=35$  merupakan *hyperparameter* yang membentuk model BGWR terbaik untuk memprediksi tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dengan nilai MSE yang relatif lebih kecil dibandingkan model BGWR lainnya yaitu sebesar

$0.353 \times 10^2$ . Begitu pula jika dibandingkan dengan model GWR, maka model BGWR masih merupakan model yang lebih sesuai untuk digunakan dalam pemodelan tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat.

## 5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian serupa selanjutnya antara lain adalah :

1. Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang berkepentingan diharapkan dapat memprioritaskan program pengentasan kemiskinan di kabupaten/kota yang berada di wilayah pinggiran atau perbatasan secara intensif.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan kriteria selain MSE untuk pemilihan model terbaik.
3. Peubah-peubah yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia berdasarkan data BPS terdiri dari 12 indikator. Oleh karena itu dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan peubah-peubah lain agar interpretasi hasil penelitian lebih sesuai dengan kondisi kemiskinan faktual di Indonesia.